

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Banyak daerah-daerah di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang dapat diolah dan dikembangkan untuk dikenalkan kepada wisatawan mancanegara bahwa Indonesia kaya akan Pariwisata yang menarik. Setiap daerah memiliki keunggulan objek wisata yang sesuai dengan karakteristik daerahnya masing-masing. Sebagai contoh Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Bali memiliki potensi wisata budaya karena daerah-daerah tersebut memiliki sejarah, adat-istiadat, budaya yang dapat dikembangkan untuk memajukan daerah-daerah tersebut. Sedangkan kota Wonosobo (Jawa Tengah), memiliki potensi wisata alam yang menarik dan adanya panas bumi yang dapat dikembangkan untuk pariwisata pemandian air panas. Kota Wonosobo memiliki potensi yang besar dalam wisata alamnya karena wonosobo memiliki suhu udara yang cukup dingin bahkan di Dieng bisa mencapai minus pada waktu tertentu , selain itu kota Wonosobo juga merupakan kota yang sejuk, tenang dan damai untuk beristirahat.

Kabupaten Wonosobo masih mempunyai beberapa obyek wisata seperti Agro Wisata Tambi, Waduk Wadaslintang, Air Terjun Sikarim, Telaga Menjer, Taman Rekereasi Kalianget, Kebun Karang Gantung, Watu Tendang dan rafting Sport. Destinasi wisata di Kabupaten Wonosobo sebenarnya sangat potensial. Potensi pariwisata di Wonosobo yang dikelola oleh Dinas pariwisata dan kebudayaan diharapkan dapat mendukung pengembangan pariwisata di Wonosobo.

Dengan arus kunjungan wisatawan ke Kabupaten Wonosobo selalu meningkat setiap tahunnya. Terjadi penurunan pada tahun 2013, namun data tersebut hanya sampai bulan oktober, sehingga dapat terjadi penambahan jumlah wisatawan pada bulan-bulan berikutnya. Arus kunjungan wisatawan

yang terus meningkat mengindikasikan bahwa Kabupaten Wonosobo dapat menjadi tujuan wisata yang potensial.

Tabel 1. Tabel Kunjungan Wisatawan

Jumlah Kunjungan Wisatawan						
Tahun	Wisnus	%	Wisman	%	Total Kunj	%
2010	258.009		16.882		274.891	
2011	274.819	6,12	17.764	4,97	292.583	6,05
2012	393.638	30,18	19.098	6,99	412.736	29,11
2013	473.093	16,79	10.335	-84,79	483.428	14,62
2014	593.665	20,31	7.294	-41,69	600.959	19,56
2015	864.735	31,35	5.056	-44,26	869.791	30,91
2016	1.119.084	7,05	2.491	-50,73	935.808	7,05
2017	1.099.432	(1,76)	0	-100,00	935.808	7,05
2018	1.507.450	37,11	3.264		1.510.714	
tren kenaikan		15,72		-44,22		17,88

Sumber : Dinas Pariwisata Wonosobo tahun 2019

Dari tabel 1.1 menunjukan persentase kunjungan wisatawan ke abupaten Wonosobo dari tahun ke tahun. Hal ini membuktikan bahwa wistawan semakin meningkat yang masuk ke Kabupaten Wonosobo.

Tempat kepadatan pengunjung wisatawan di Kota Wonosobo yaitu Taman Rekreasi Kali Anget jumlah kunjungan yang selalu meningkat dan memadati kawasan wisata tersebut. Yakni terdapat sedikitnya 200 pengunjung dihari normal dan lebih dari seribu pengunjung pada musim liburan setiap harinya. Mayoritas pengunjung adalah siswa yang sedang menjalani libur Nasional dan juga wisatawan luar kota.

Taman Rekreasi Kalianget menyediakan pemandian air panas alami, dimana air tersebut mengandung Asam Sulfat yang cukup tinggi sehingga berkhasiat untuk menyembuhkan berbagai penyakit kulit. Tidak hanya itu, Taman Rekreasi Kalianget juga menyediakan sarana olah raga seperti menyediakan

fasilitas lapangan tenis, stadion Sepakbola, kolam renang, taman bermain dan kolam pemancingan. Taman Rekreasi Kalianget juga merupakan salah satu program pemerintah dalam melindungi potensi alam dan menjadi salah satu aset daerah. Potensi alam yang dimiliki berupa sumber air panas, topografi, dan view yang menarik sekitar areanya juga dikelilingi perbukitan serta Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang masih alami.

Lokasi ini akan selalu terlihat oleh wisatawan yang akan menuju kawasan wisata dataran tinggi Dieng. dengan pemilihan lokasi Taman Rekreasi Kalianget ini mampu mendukung sebagai tempat taman kuliner dan fasilitas seni budaya di Kabupaten Wonosobo, sehingga memudahkan wisatawan memperoleh wisata kuliner dan budaya di satu aera ini.

Dari segi Kuliner dan Seni Budaya di Kota Wonosobo mempunyai kuliner makanan maupun jajanan yang sangat di gemari wisatawan saat berkunjung ke Wonosobo, yaitu makanan Mie Ongklok, Carika dan manisan-manisan buah lainnya yang hanya ada di dataran tinggi Dieng .

Selain kuliner terdapat juga kesenian, kebudayaan maupun tradisi yang dikenal secara luas, misalnya tari lengger kesnian musik budengan dan tradisi balon, masih banyak kegiatan-kegiatan yang sering dipertontonkan untuk umum dari kebudayaan yang ada di Kabupaten Wonosobo. kesenian dan kebudayaan ini sering kali membuat para penonton atau pengunjung menyempatkan untuk datang dan melihat pertunjukan ini karena kegiatan ini cukup menarik perhatian. Bahkan jarang dijumpai di luar Daerah.

Dengan adanya wacana pengolahan Taman Rekerasi Kalianget dan pengembangan Kabupaten Wonosobo membuat taman rekreasi menjadi daya dukung dari bebrapa aspek dari kota kreatif tersebut. kota kreatif dapat dibentuk dengan miningkatkan lingkungan kota yang mamapu mewadai kegiatan ekonomi dan sosial budaya . Dan menjadi kota yang inspiratif dibutuhkan dukungan berupa lingkungan psikis dan lingkungan fisik dimana masyarakat

dapat beraktifitas dengan optimal, lingkungan menjadi panggung dan wadah, dimana aktivitas mengambil tempat dan berkembang.

Adanya beberapa aspek kota kreatif yaitu adanya sejarah kota, ekonomi budaya, pameran, festival, pendidikan kreatif, pelatihan, budaya dan penelitiann. Dan dari beberapa aspek tersebut muncul ide pokok yang harus di bangun untuk mendukung dari semua kegiatan yang ada di kota kreatif tersebut. Oleh karena itu untuk mendukung pengembangan kota wonosobo menjadi kota kreatif dan pengembangan pariwisata diperlukan suatu wadah atau pendukung dari semua kegiatan. Maka dibutuhkan fasilitas taman kuliner dan fasilitas seni budaya yang mampu mendukung sektor pariwisata yang saat ini baru meningkat tajam. Selain itu pengolahan ini mampu membuat kegiatan wisata yang terpusat.

1.2 LATAR BELAKANG PENEKANAN STUDI

Dikarenakan sudah adanya beberapa Taman Rekreasi Air yang tersebar di Jawa Tengah maka Taman Rekreasi Air Kali Anget ini menawarkan sesuatu yang berbeda dengan taman rekreasi air yang sudah ada sebelumnya agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke kota Wonosobo.

Sesuai iklim Kota Wonosobo mempunyai daya tarik untuk mengembangkan tempat pemandian air panas. Dan di karenakan kota Wonosobo pada hari-hari biasa suhu udara bisa mencapai 20-25 drajat C, hal ini yang menjadikan Taman Rekreasi Kali Anget ini tujuan utama untuk wisatwan berenang maupun brendam di air panas tersebut.

Lokasi Taman Rekreasi Kali Anget ini sangat mendukung untuk di kembangkan karena site yang merupakan hutan kota, dan kontur yang ada dapat memberikan kesan alam pegunungan dan banyaknya pepohonan. hal ini dapat menjadikan daya tarik di dalam Taman Rekreasi Kali Anget.

Hutan kota (arboretum) saat ini sangat penting dikarenakan beberapa tumbuhan sudah mulai langka, selain sebagai tempat budi daya tumbuhan yang sudah mulai langka arboretum dapat menjaga perubahan iklim yang saat ini cukup ekstrim, berupa kemarau panjang hal ini dapat mengurangi daya simpan air di tanah dan dapat digunakan sebagai tempat edukatif.

Pengembangan kawasan Taman Rekreasi Kali Anget ini diharapkan dapat menampung wisatawan sesuai dengan karakter dan kebutuhannya. Untuk menikmati fasilitas yang ada maka penataan sebaiknya:

- Obyek wisata harus nyaman, dalam artian wisatawan dapat bebas dan leluasa menikmati seluruh obyek dengan suasana santai dan menyenangkan serta kesinambungan antara fasilitas yang satu dengan yang lain, serta interaksi antara semua elemen pendukung yang ada di area Taman Rekreasi Kali Anget.
- View dan site yang merupakan daya tarik wisatawan untuk masuk ke kawasan taman rekreasi Kali Anget ini, dapat diolah semaksimal mungkin
- Kesenian tradisional yang sangat khas di Kab Wonosobo yang dapat diolah sebagai konsep dari dasar yang ada di Taman Rekreasi Kali Anget tersebut.
- Daya dukung pengembangan kota kreatif

Untuk memecahkan permasalahan tersebut maka pendekatan yang digunakan adalah arsitektur Organik. Arsitektur organik adalah sebuah filosofi arsitektur yang mengangkat keselarasan antara bangunan dan alam, melalui desain yang mendekati dengan harmonis antara lokasi bangunan, perabot, dan lingkungan menjadi bagian dari satu komposisi, dipersatukan dan saling berhubungan.

Arsitektur Organik adalah sebuah filosofi arsitektur yang mengangkat keselarasan antara bangunan dengan alam melalui desain yang menyelaraskan antara lokasi bangunan dan perabot. Ciri-ciri bangunan Organik :

Menyelaraskan bangunan dengan alam sekitar. Tumbuh keluar dan unik Mengikuti irama Mencukupi kebutuhan sosial, fisik dan rohani Membentang pada suatu organisme

Dalam pendekatan Arsitektur Organik bisa memberi kontribusi terhadap taman rekreasi kali anget serta dapat mendukung keberadaan arboretum, mendukung karakter khas iklim di Wonosobo, serta dapat memberikan keharmonisan dalam penataan pada taman rekreasi kali anget. Dalam penekanan studi ini bisa mewujudkan Kota Wonosobo menjadi kota kreatif.

I. 3. RUMUSAN PERMASALAHAN

Bagaimana wujud rancangan *TAMAN KULINER DAN FASILITAS SENI BUDAYA DI KABUPATEN WONOSOBO* yang selaras dengan alam melalui pengolahan massa bangunan dalam tata ruang dalam Arsitektur Organik.

I. 4. TUJUAN DAN SASARAN

1.4.1. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai adalah menghasilkan suatu konsep perencanaan dan perancangan taman kuliner dan fasilitas seni budaya di Kabupaten Wonosobo yang menggambarkan kebudayaan dan Arsitektur organik.

1.4.2. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai untuk tujuan diatas adalah:

- Mewujudkan fasilitas Seni Budaya di Kawasan Taman Rekreasi Kalianget dengan Arsitektur organik.
- Mewujudkan Kawasan Taman Kuliner dan Fasilitas Seni Budaya dengan cara mengolah tata ruang.
- Mewujudkan Taman Kuliner dan Fasilitas Kegiatan Seni Budaya berdasarkan gaya arsitektur Organik.

I. 5. LINGKUP STUDI

Lingkup pembahasan mengenai Taman Kuliner dan Fasilitas Kegiatan Seni Budaya adalah pembahasan berbagai kebutuhan, sarana, fasilitas yang menunjang aktifitas Kegiatan wisata di Kabupaten Wonosobo, sedangkan pembahasan arsitektural dibatasi pada lingkup yang berkaitan dengan penciptaan penataan tata ruang luar, penataan massa bangunan, dan penciptaan suasana (setting tempat) untuk mencapai tujuan dan sasaran desain fasilitas Seni Budaya di Taman Rekreasi Kali Anget.

I. 6. METODE STUDI

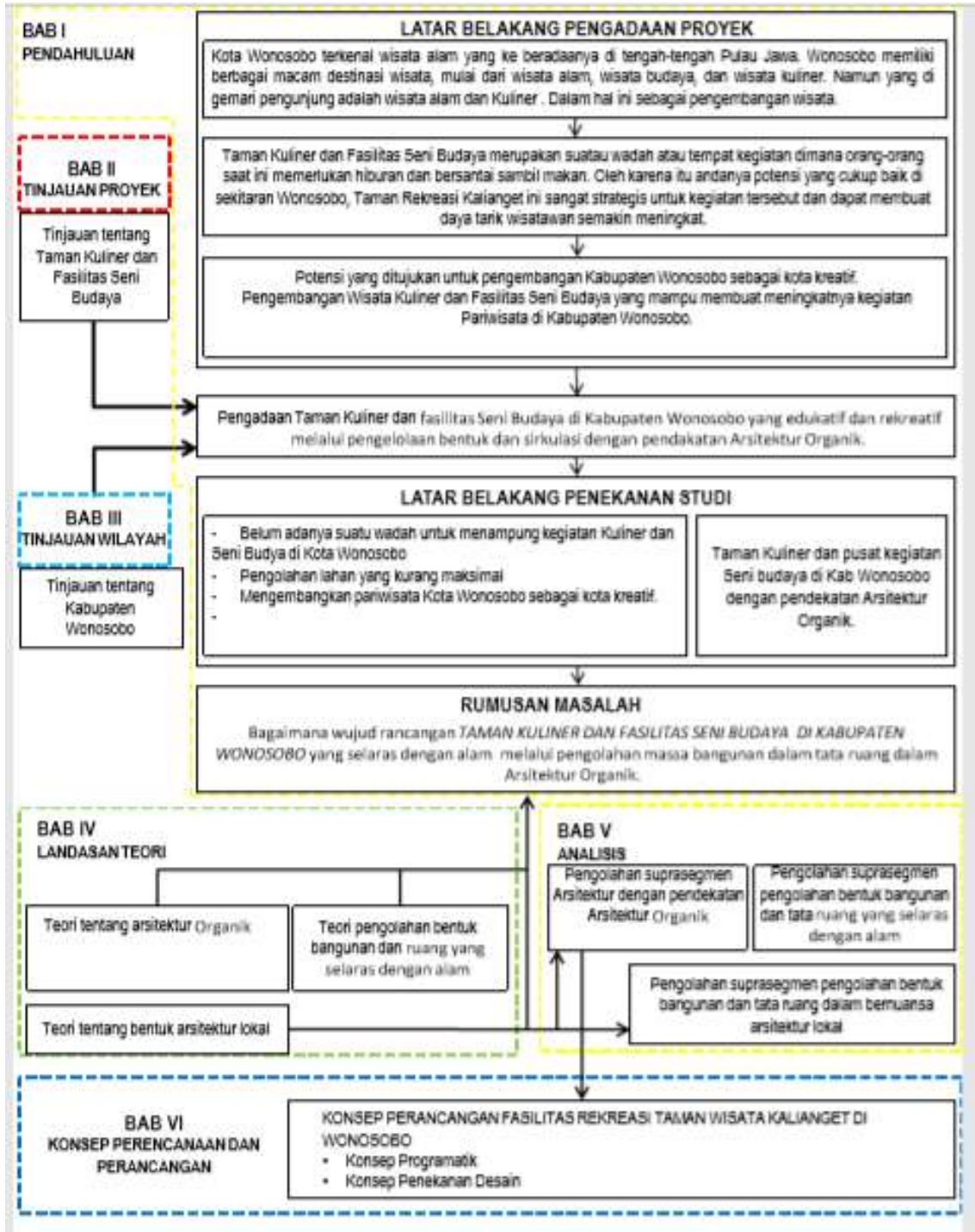
6.1 Pola Prosedural

Yaitu dengan mencari dan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber tertulis, seperti majalah, artikel-artikel ataupun buku-buku referensi dan juga data-data browsing internet baik mengenai taman rekreasi air sebagai landasan teori dalam proses penelitian.

6.2 Analisis

Analisis permasalahan dengan penalaran deduktif yaitu berdasarkan landasan umum, peraturan standar, persyaratan dan teori mengenai taman rekreasi air dan mewujudkan hasil analisis ke dalam konsep perencanaan dan perancangan yang nantinya akan diwujudkan ke dalam bentuk desain fisik bangunan.

6.3 Tata langkah



Gambar 1 Tata langkah
Sumber : hasil penulis tahun 2019

6. 4 Keaslian Penelitian

Tabel 2 Keaslian penulisan

NO	Judul	Pengarang	Tahun	Kasus	Fokus	Metode	Kesimpulan
1.	Taman rekreasi air di Pontianak, kalimantan Barat dengan pendekatan Serial Vision (Thesis, S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta)	Hendra Kurniawan (050112200)	2010	Penekanan kasus yang diangkat adalah sirkulasi dan hitoris dengan pendekatan Arsitektur Serial Vision	Taman Rekreasi Air Di Pontianak	kualitatif	Penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan fokus, kasus yang dikaji pada penelitian hanya pada sirkulasi .
2.	Taman rekreasi air pikatan di Temanggung Jawa Tengah dengan aspek mitos/laganda setempat (Thesis, S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta)	Ario Danurdono (950107978)	2003	Penekanan kasus yang diangkat adalah hstoris dengan aspek mitos/legenda setempat	Taman Rekreasi Air Di Temanggung	kualitatif	Penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan fokus, kasus yang dikaji pada penelitian hanya pada sejarah kota tersebut.
3.	Taman anggrek sebagai wahana rekreasi dan edukasi anggrek di Yogyakarta dengan pendekatan morfologi tenama anggrek	Clara Salindri Dhianingsih (050112207)	2009	Penekanan kasus yang diangkat adalah tata ruang luar dan dalam dengan arsitektur morfologi anggrek .	Taman edukasi anggrek di Yogyakarta	kualitatif	Penelitian yang dilakukan penulis memiliki kesamaan dengan fokus namaun berbeda dengan kasus yang di kaji pada penelitian anggrek .

4.	Taman Kuliner Dan Fasilitas Seni Budaya di Kabupaten Wonosobo dengan pendekatan Arsitektur Organik	Indra Aji Nugroho (140115461)	2019	Penekanan kasus yang diangkat adalah tata ruang luar dan dalam dengan arsitektur organik	Taman Kuliner dan Fasilitas Seni Budaya di Kabupaten Wonosobo	kualitatif	
----	--	-------------------------------------	------	--	---	------------	--

Sumber : analisi penulis tahun 2019

1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I : PENDAHULUAN

ada bagian pendahuluan berisi tentang latar belakang, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, metode studi, lingkup studi dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG TAMAN KULINER DAN FASILITAS SENI BUDAYA

Pada bagian tinjauan tentang taman kuliner berisi tentang pengertian kuliner, fungsi kuliner, Taman Kuliner dan Fasilitas Seni Budaya, dan beberapa referensi atau preseden taman rekreasi air.

BAB III : TINJAUAN WILAYAH

Bab ini berisi tentang Kabupaten Wonosobo dan lokasi tapak di kec Kalianget, Wonosobo. Meliputi budaya, pariwisata serta arsitektur bangunan dengan pembahasan potensi dan kekurangan yang ada di wilayah tersebut.

BAB IV : TINJAUAN TEORETIKA ARSITEKTUR ORGANIK

Bab ini menguraikan tentang teori bentuk arsitektur, teori pengolahan tata ruang luar sirkulasi, teori pengolahan bentuk bangunan.

BAB V : ANALISIS

Bab ini menguraikan tentang analisis permasalahan mengenai pengolahan sirkulasi dan bentuk bangunan untuk mewujudkan bangunan dengan arsitektur setempat, melalui program ruang, analisis tapak, serta dengan penerapan Arsitektur organik.

BAB VI : KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang konsep perencanaan Taman Rekreasi Air. Konsep perancangan Taman Rekreasi Air yang meliputi konsep tatanan ruang luar, sistem sirkulasi, konsep bentuk, konsep warna.

BAB II

TINJAUAN UMUM TENTANG TAMAN KULINER DAN FASILITAS SENI BUDAYA

2.1 Tinjauan Taman Kuliner

Kuliner memiliki potensi cukup besar. Menurut laporan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, bisnis oleh-oleh di jalanan saat ini, mengalami kenaikan sebesar 20%-25%. Pertumbuhan ekonomi secara umum hanya mengalami kenaikan dengan kisaran 3%. Karena itu pakar ekonomi optimis dalam tahun-tahun ke depan, pusat jajanan akan semakin cerah. Kini kegiatan masak-memasak tidak dipandang sebagai pekerjaan rumah tangga. Tidak harus perempuan yang meracik berbagai bumbu dan sayuran. Kesuksesan para pebisnis di bidang kuliner membuka celah baru bagi para peminat kuliner dan calon wirausahawan yang bergerak di bidang makanan/masakan. Kata-kata “Wisata Kuliner” dengan sendirinya membuktikan bahwa segala hal yang berhubungan dengan masak-memasak dan kuliner mendapat perhatian tersendiri di kalangan masyarakat. Beragam acara televisi dan artikel majalah berlomba-lomba membahas segala yang unik tentang kuliner.

Di sisi lain, banyak anak muda yang memilih culinary course atau culinary school, hal tersebut tidak terlepas dari perkembangan trend yang mulai booming tentang kuliner. Banyak anak muda yang awalnya menganggap masak-memasak hanya sekedar hobi, kini mulai tergugah untuk terjun mendalami ilmu memasak secara akademis. Namun, selain dipengaruhi oleh trend itu sendiri, banyak juga yang berpandangan bahwa peluang bisnis kuliner sangat menjanjikan. Trend masak-memasak tidak terlepas dari pergeseran nilai budaya yang berhubungan dengan gender. Dulu dapur selalu diidentikkan dengan pekerjaan perempuan, kini telah berubah haluan seiring dengan pergeseran nilai tersebut dan hal ini malah diidealisasikan dan dikonstruksi secara sosial. Pekerjaan rumah tangga yakni masak-memasak tidak hanya menjadi milik perempuan, lelaki juga tidak sedikit yang tertarik dengan kegiatan memasak (Wijaya, 2009).

Definisi Wisata Kuliner atau Taman Kuliner itu sendiri memiliki pengertian sebagai berikut :

- Daya tarik utama Taman kuliner adalah produk makanan. Taman kuliner menyediakan berbagai fasilitas pelayanan dan aktivitas kuliner yang terpadu untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang dibangun untuk rekreasi, relaksasi, pendidikan dan kesehatan.
- Kunjungan ke suatu tempat yang merupakan produsen dari suatu makanan, festival makanan, restoran, dan lokasi-lokasi khusus untuk mencoba rasa dari makanan dan atau juga untuk memperoleh pengalaman yang didapat dari makanan khas suatu daerah yang merupakan motivasi utama seseorang untuk melakukan perjalanan wisata.
- Wisata kuliner adalah suatu perjalanan yang di dalamnya meliputi kegiatan mengonsumsi makanan lokal dari suatu daerah; perjalanan dengan tujuan utamanya adalah menikmati makanan dan minuman dan atau mengunjungi suatu kegiatan kuliner, seperti sekolah memasak, mengunjungi pusat industri makanan dan minuman, serta untuk mendapatkan 19 pengalaman yang berbeda ketika mengonsumsi makanan dan minuman.

2.1.1. Pengertian Kuliner

Kuliner adalah hasil olahan yang berupa masakan. Masakan tersebut berupa lauk pauk, makanan, dan minuman. Karena setiap daerah memiliki cita rasa tersendiri, maka tak heran jika setiap daerah memiliki tradisi kuliner yang beraneka ragam, sesuai khas daerah tersebut. Oleh karena itu Kuliner merupakan sebuah gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan karena setiap orang memerlukan makanan yang

sangat dibutuhkan sehari-hari. Dari makanan yang sederhana hingga makanan yang bekelas tinggi (mewah).

Adapun menurut para orang kuliner adalah hasil olahan yang berupa masakan berupa lauk-pauk, panganan maupun minuman. Kuliner tidak terlepas dari kegiatan masak-memasak yang erat kaitannya dengan konsumsi makanan sehari-hari. Kata kuliner merupakan unsur serapan bahasa Inggris yaitu *culinary* yang berarti berhubungan dengan memasak. Sedangkan orang yang bekerja di bidang kuliner disebut koki atau chef.

2.1.2. Fungsi Taman Kuliner

Fungsi dan Tujuan Wisata Kuliner Seiring meningkatnya kompetisi di antara tempat tujuan wisata, kebudayaan lokal menjadi hal yang serharga sebagai produk dan aktivitas untuk menarik turis, khususnya dalam bidang kuliner. Berikut peran penting dalam industri wisata kuliner :

- Menjadi pusat pengalaman berwisata bagi wisatawan. Dari sudut pandang wisatawan, makanan dengan identitas lokal setara dengan perjalanan mengelilingi museum dan monumen.
- Menjadi pembentuk identitas yang signifikan pada masyarakat era pascamodern sebagai elemen dari identitas dan representasi budaya lokal.
- Sebagai produk wisata budaya kreatif. Gastronomi diharapkan dapat menuju ke arah kemajuan yang memiliki adab, budaya, memperpersatukan dengan tidak menolak bahan-bahan baru dari gastronomi lain yang dapat memperkembangkan atau memperkaya gastronomi tradisional. Dengan begitu, dapat mempertinggi derajat kemanusiaan masyarakat lokal serta turut memperkaya gastronomi

dunia. Kita diharapkan dapat fleksibel dalam melihat penerapan kebudayaan di dalam dan luar negeri sebagai upaya promosi ke mancanegara.

2. 2. Tinjauan Fasilitas Seni budaya

Pengertian budaya menurut para ahli. Budaya adalah suatu kebiasaan atau rutinitas. Budaya juga dapat diartikan sebagai suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh seseorang maupun kelompok orang serta di wariskan secara turun temurun atau dari generasi ke generasi sehingga budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit seperti agama, politik, adat istiadat, bahasa, karya seni dan bangunan. Karena budaya tidak bias dipisahkan dengan manusia, maka ada juga yang beranggapan bahwa budaya merupakan warisan secara genetis. Budaya juga dapat dipelajari seperti pada contoh ketika seseorang berusaha untuk berkomunikasi dengan orang lain yang berbeda budaya dan saling menyesuaikan dengan perbedaan yang mereka miliki. Budaya berasal dari kata buddhayah yang berasal dari bahasa sanskerta yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (akal atau budi) yang dapat diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi serta akal manusia. Dalam bahasa inggris budaya di sebut dengan culture sedangkan dari bahsa latin budaya di sebut dengan colore yaitu mengolah atau mengerjakan.

Berikut beberapa pengertian budaya dari beberapa ahli seperti :

1. Koentjaraningrat yang mengartikan budaya adalah suatu system gagasan beserta rasa yang tindakannya serta karyanya dihasilkan oleh manusia dalam kehidupan bermasyarakat.
2. E. B. Taylor yang mengartikan budaya adalah keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, kesusilaan, hukum

dan adat istiadat. Serta kesanggupan dan kebiasaan lainnya yang di pelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

3. Linton mengartikan budaya merupakan keseluruhan dari pengetahuan, sikap, dan pola perilaku yang merupakan kebiasaan yang di miliki dan di wariskan dari anggota suatu masyarakat tertentu.
4. Kluckhohn dan Kelly budaya adalah semua rancangan hidup yang tercipta secara historis baik yang eksplisit maupun implicit, rasional, serta yang ada pada suatu waktu sebagai pedoman yang potensial untuk perilaku manusia.
5. Mitchel mengartikan budaya adalah seperangkat nilai-nilai inti, kepercayaan, standart, pengetahuan, moral, hukum, dan perilaku yang disampaikan oleh individu dan masyarakat yang menentukan bagaimana seseorang bertindak serta berperasaan dan memandang dirinya dan orang lain.
6. Bovee dan Thill yang mengatakan bahwa budaya adalah system sharing atas simbol-simbol, kepercayaan, sikap, serta nilai-nilai, beserta harapan, dan norma-norma berperilaku.

Dari beberapa pengertian budaya menurut para ahli yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa arti budaya adalah sekumpulan pengalaman hidup seseorang atau kelompok, baik itu seperangkat nilai-nilai inti, kepercayaan, standart, pengetahuan, moral, hukum, dan perilaku, yang di pelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Budaya umumnya adalah suatu pola hidup yang menyeluruh, budaya sendiri bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya yang turut menentukan perilaku komunikatif.

Ruang kebudayaan seperti yang sudah diketahui mewadahi fungsi maupun aktivitas yang berhubungan dengan kebudayaan. Sehingga taman

budaya menjadi salah satu jendela budaya, memberikan tempat bagi berbagai kesenian dan kebudayaan ditampilkan dan dipertunjukan di tempat ini. Selain menjadi sarana pengenalan akan kebudayaan yang ada, taman budaya juga dapat berperan penting dalam upaya melestarikan budaya yang menjadi warisan leluhur dahulu.

Upaya pelestarian seni budaya yang dilakukan dalam sebuah Taman Budaya bukan hanya dengan menggelar berbagai acara pentas kesenian semata, namun dibalik itu ada berbagai kegiatan yang berantai. Dengan diadakannya suatu pentas dalam Taman Budaya, maka secara tidak langsung memberikan kesempatan kepada seniman-seniman untuk unjuk kebolehan, selain mendapatkan honor untuk jasanya. Dengan hal tersebut maka kesejahteraan seniman menjadi terjamin, dan nantinya akan bermunculan seniman-seniman lainnya.

Mungkin bagi sebagian orang profesi seniman tidak begitu menjanjikan, Karena kesempatan untuk tampil sangat sedikit, apalagi seniman yang berada pada daerah yang terpelosok. Maka dengan adanya Taman Budaya diharapkan mampu menumbuh kembangkan semangat dari para seniman. Pembibitan seniman dilakukan sebaiknya dari usia dini, baik pengenalan semata maupun pelatihan langsung. Bukan hanya seniman pentas, melainkan seniman dalam bidang seni lainnya juga mendapatkan tempat, misal seni rupa, baik murni maupun terapan, dengan adanya pameran-pameran karya.

Pengenalan akan kebudayaan-kebudayaan yang dikategorikan tradisional maupun kontemporer dapat berjalan dengan baik, pelestarian kebudayaan bukan hanya tentang melestarikan apa yang sudah ada sejak dahulu, namun termasuk didalamnya yaitu pengembangan seni budaya tersebut menjadi lebih menarik, agar mengundang perhatian umum. Tentunya seni dan budaya yang dikembangkan memang bukan seni budaya yang sakral, agar tidak adanya penyimpangan-penyimpangan.

Secara garis besar, taman budaya merupakan sebuah gabungan antara ruang terbuka dengan fasilitas gedung yang dapat digunakan untuk pertunjukan. Gedung pertunjukan yang dimaksud adalah sebuah gedung teater atau pertunjukan lain yang termasuk dalam pertunjukan bergerak. Ada pula pertunjukan kesenian yang tidak bergerak, misalnya pameran karya-karya, baik dua dimensi maupun tiga dimensi. Kesimpulannya adalah taman budaya merupakan suatu kompleks yang terdiri dari ruang terbuka dan ruang tertutup dimana berfungsi sebagai wadah dari berbagai aktivitas pertunjukan, pagelaran, serta sebagai tempat berkumpulnya para seniman maupun masyarakat umum untuk saling berbagi ilmu atau informasi mengenai seni dan budaya, sehingga dapat terus melestarikan seni dan budaya warisan leluhur dahulu.

Adapun beberapa kegiatan yang berada di taman budaya yaitu:

- Pagelaran Pentas
- Pameran
- Workshop

Fasilitas yang berada di taman budaya meliputi:

- Ruang pertunjukan
- Ruang Pendukung
 - a. Office/kantor
 - b. Ruang ganti
 - c. Ruang latihan
 - d. Ruang kontrol
 - e. Ruang workshop
 - f. Tempat suci
 - g. Toilet
- Ruang bebas
 - a. Lobby
 - b. Cafeteria

c. Taman terbuka

d. Area parkir

2. 3. Tinjauan Obyek Studi Sejenis

2.3.1. Taman Kuliner di Indonesia

1. Treetop Kopeng Salatiga

Letaknya Treetop Kopeng ada di Lereng Gunung Merbabu sebelah Utara atau sisi utara, dan termasuk di wilayah kecamatan Getasan Kabupaten Semarang, diapit oleh dua gunung yaitu gunung **Telomoyo** dan gunung **Andong**, serta satu bukit yaitu bukit Gajah/gunung gajah karena postur bukitnya jika dilihat dari kopeng mirip punggung gajah. Jarak 11,88 km dari kota Salatiga perbatasan, dari Salatiga perjalanan memakan waktu sekitar 30 menit dengan mobil pribadi.

Dengan konsep rumah pohon yang ada di treetop ini membuat wisatawan yang berkunjung untuk kuliner akan mendapat tempat makan yang tidak biasa, yaitu di atas pohon, hal ini memberikan view yang menarik sambil menikmati makanan.



Gambar 1. treetop kopeng salatiga

Sumber : www.treetopkopengsalatiga.com 12/05/2019

2. Pupuk Bawang Café & Dining

Sebuah tempat wisata yang ada di Batu, yang mengusung konsep unik dan terbuka serta ramah lingkungan adalah *De Bamboo Resto And Café* yang berada di Jalan Panglima Sudirman, Kota Batu.



Gambar 2. Pupuk Bawang Café & Dining

Sumber : Pupuk Bawang Café & Dining malang12/05/2019

Seperti namanya, De Bamboo di dominasi dengan interior yang terbuat dari bamboo. hiasan bamboo beraneka ragam menghiasi mulai pintu masuk, penyangga atap, meja hingga beberapa spot selfie yang dimiliki membuat kesan tradisional terasa sangat kental.



Gambar 3. interior Pupuk Bawang Café & Dining

Sumber : Pupuk Bawang Café & Dining malang12/05/2019

Selain tempat yang nyaman, pengunjung juga dapat melihat pemadaman areal pertanian dan kehidupan Gunung Arjuna sambil menikmati hidangan yang dipesan.

Bagi penggemar fotografi *De Bamboo* restoran menyediakan spot-spot foto yang dihiasi bamboo sehingga foto kita akan terlihat unik, menarik dan *instagaramable*. Sedangkan bagi keluarga yang membawa anak-anak kecil, sebuah spot permainan untuk anak-anak akan membuat betah mereka sehingga kita dapat leluasa menikmati suasana dan hidangan ada *De Bamboo*



Gambar 4. taman Pupuk Bawang Café & Dining
Sumber : Pupuk Bawang Café & Dining malang12/05/2019

Sebuah kolam besar berisi ikan-ikan Gurami dibentuk seolah sebuah sungai dengan hiasan pot bunga, air mancur dan jembatan , membuat pengunjung seperti di tepi sungai yang indah.

3. Dusun Bambu Bandung

Dusun bambu merupakan ekowisata teladan di Jawa Barat yang menikahi keindahan alam dengan pesona budaya tradisional Sunda. Membentang lebih dari 15 hektar tanah di kaki Gunung Burangrang. Dusun bambu adalah sebuah lahan pertanian yang ditinggalkan, yang ditinggalkan dalam kondisi tercela. pada 2008, sekelompok pengusaha Indonesia mengambil inisiatif dan memperbaiki ekosistem yang rusak, mengubahnya menjadi kawasan konservasi bambu.



Gambar 5. site plan Desa bambu bandung
Sumber : desabambubandung 12/05/2019

Keindahan lanskap alam Dusun bambu telah memukau banyak orang. Dengan topografi yang sedikit berbukit, pejalan kaki dan Bikers menemukan tempat yang ideal untuk menjelajahi alam Burangrang dan poin budaya menarik sawah bertingkat, danau kecil dan sungai kecil memberikan daerah karakter yang berbeda. Dusun bambu telah ditunjuk untuk melestarikan spesies tanaman asli, termasuk pohon, bunga dan terutama bambu. Di sini keluarga dapat menjelajahi alam dan tradisi lokal dengan cara yang menyenangkan.

Dusun bambu memiliki restoran unik yang terinspirasi dari cerita rakyat terkenal di Jawa Barat. The Kampung layung Villas adalah akomodasi yang menjanjikan nilai besar bersama dengan ruang, privasi dan kenyamanan. Tempat parkir yang cukup luas dan shuttle bus telah membuat setiap kunjungan ke Dusun bambu convenient. Kegiatan outdoor tersedia termasuk berkemah.



Gambar 6. rumah pohon Desa bambu bandung
Sumber : desabambubandung 12/05/2019

2.3.2. Taman Seni Budaya

1. Art center Bali

Art center Bali didirikan bertujuan sebagai tempat pementasan seni dan juga tempat untuk mengembangkan bakat – bakat seni yang dimiliki masyarakat Bali. Art center Denpasar Bali atau Taman Werdhi Budaya Art Centre Denpasar, menjadi tempat diselenggarakannya pesta kesenian Bali (Bali art festival) setiap tahunnya.

. Dalam segi arsitektur art center di Bali ini menggunakan ruang luar sebagai pusat kegiatan, dalam fasad mengikuti aliran arsitektur Bali yang penuh dengan beberapa ornamen sehingga dapat memberikan kesan megah dan area ini di kelilingi vegetasi yang cukup banyak sehingga membuat kesan menyatu dengan ruang luar.



*Gambar 7. Art center Bali
Sumber: [www. Art center Bali .com](http://www.ArtcenterBali.com) tahun 2019*

2. Gedung Kesenian I Ketut Maria

Menonton Pentas Seni di Gedung I Ketut Maria Gempuran kesenian dan kebudayaan asing ialah salah satu penyebab mengapa pembangunan Gedung Kesenian I Ketut Maria dilakukan. Sebagaimana diketahui, kesenian lokal kalau tak dibentengi dan dijaga maka akan mudah sekali terdegradasi oleh kebudayaan dan kesenian asing dari Barat yang dianggap lebih trendy, modern, dan gaul oleh segenap kalangan muda kita di masa kini. Makanya, apresiasi patut diberikan kepada Pemerintahan Tabanan yang telah berinisiatif untuk membangun gedung kesenian ini.

Gedung Ketut Maria dibangun dengan tujuan untuk menjaga kelestarian berbagai kebudayaan dan adat-istiadat Bali. Mengapa dinamakan Gedung Ketut Maria? Gedung ini dibangun oleh Pemerintahan Kabupaten Tabanan sebagai tanda penghormatan kepada jasa-jasa seniman kenamaan I Ketut Maria. Gedung ini kemudian menjadi pusat kegiatan kesenian khususnya tari-tarian kreasi.

Bangunan ini menggunakan system penghawaan yang alami pada sisi-sisi dibuat tanpa sekat atau penutup yang permanen, dan pada ornaen fasad maupun ruang mengadopsi arsitektur local bali sendiri, yang cukup khas yaitu bagian dinding yang menggunakan batubata merah. Dan panggung di buat sesuai ornament bali.



Gambar 8. Gedung Kesenian I Ketut Maria
Sumber: www.Gedung Kesenian I Ketut Maria.com tahun 2019



Gambar 9. interior Gedung Kesenian I Ketut Maria
Sumber: www.Gedung Kesenian I Ketut Maria.com tahun 2019

3. Gedung Kesenian Jakarta

Gedung Kesenian Jakarta merupakan bangunan tua peninggalan bersejarah pemerintah Belanda yang hingga sekarang masih berdiri kokoh di Jakarta. Terletak di Jalan Gedung Kesenian No. 1 Jakarta Pusat.

Gedung tersebut merupakan tempat para seniman dari seluruh Nusantara mempertunjukkan hasil kreasi seninya, seperti drama, teater, film, sastra, dan lain sebagainya

Dari segi arsitektur bangunan ini menggunakan konsep kolonial karena bangunan ini di buat pada era pemerintah belanda, dengan warna satu nada memberikan bangunan ini berkesan megah dan kokoh. Dan pada ruang dalam terdapat kursi yang ditata sesuai visualisasi ruang pertunjukan.



Gambar 10. Gedung kesenia Jakarta

Sumber: [www. gedung pameran kriya hasta mandala.com](http://www.gedungpameran.kriya.hasta.mandala.com) tahun 2019

4. Taman Budaya Yogyakarta

Taman Budaya terletak di Kawasan Lindung Setempat Arkeologis / Budaya / Sejarah tepatnya di kawasan Cagar Budaya Benteng Vredenburg mempunyai letak yang sebenarnya cukup strategis dan mudah untuk pelayanan publik.

Bangunan awal asli yang ditempati oleh Taman Budaya Yogyakarta ini adalah gedung „Militair Societeit“, yaitu bangunan peninggalan colonial Belanda yang dulunya berfungsi sebagai tempat bersenang-senang keluarga militer Belanda. Selain melakukan kegiatan rekreasi mereka juga melakukan pementasan-pementasan budaya. Dalam perkembangannya dibangun sebuah gedung Concert hall yang masih mengadopsi gaya kolonial dan sebuah bangunan perpustakaan baru yang terdapat pula sebuah galeri seni. Gedung Societeit kemudian digunakan sebagai tempat pengelolaan dan administrasi Taman Budaya. Open café juga dibangun sebagai fasilitas pelengkap.



Gambar 11.tampak Taman Budaya Yogyakarta

Sumber:www. Taman Budaya Yogyakarta 2019



Gambar 12. interior Taman Budaya Yogyakarta

Sumber: [www. Taman Budaya Yogyakarta](http://www.tamanbudaya.yogyakarta.go.id) 2019



Gambar 13. interior Taman Budaya Yogyakarta

Sumber: [www. Taman Budaya Yogyakarta](http://www.tamanbudaya.yogyakarta.go.id) 2019

5. Selasar Sunaryo Art Space

Selasar Sunaryo Art Space (SSAS) adalah sebuah ruang dan organisasi nirlaba yang bertujuan mendukung pengembangan praktik dan pengkajian seni dan kebudayaan visual di Indonesia. Didirikan pada tahun 1998 oleh Sunaryo, SSAS aktif menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada edukasi publik. Dengan arahan & dukungan dari Yayasan Selasar Sunaryo, fokus utama SSAS adalah pada

penyelenggaraan program-program seni rupa kontemporer, melalui pameran, diskusi, residensi & lokakarya.

Sebagai pusat kebudayaan, SSAS menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan disiplin-disiplin seni lain seperti desain, kriya, seni pertunjukan, sastra, arsitektur, dan lain sebagainya. Selain memajang koleksi permanen, SSAS juga menyelenggarakan pameran-pameran tunggal atau bersama yang menampilkan karya-karya para seniman muda dan senior, dari Indonesia maupun mancanegara.

Semua jenis kegiatan di SSAS—mencakup program anak-anak, konser musik, pentas tetaer, pemutaran film, pembacaan karya sastra, ceramah dan berbagai aktivitas lainnya—dirancang berdasarkan arahan dari Dewan Pertimbangan Kuratorial yang terdiri dari para akademisi, kritikus dan praktisi seni. SSAS juga berkiprah dalam jejaring seni rupa kontemporer internasional melalui kerjasama dengan berbagai insitusi di luar negeri.



Gambar 14. Selasar Sunaryo Art Space

Sumber: [www. Selasar Sunaryo Art Space](http://www.selasar-sunaryo-art-space.com) 2019

Pustaka Selasar adalah salah satu fasilitas di Selasar Sunaryo yang dimanfaatkan oleh pengunjung untuk mencari data atau tentang seni rupa di Indonesia. Pustaka Selasar ini memiliki lebih dari 1500 item koleksi pustaka



Gambar 15. interior Selasar Sunaryo Art Space

Sumber: [www. Selasar Sunaryo Art Space](http://www.selasar-sunaryo.com) 2019

Hubungan antara objek buatan manusia dan objek alam sangat berkaitan erat satu sama lain. Misalnya pemilihan lokasi Amphitheater yang cerdas dengan memanfaatkan perbedaan level ketinggian tanah. Meskipun bentuk amphitheater ini adalah memusat sebagaimana mestinya, namun pengunjung dapat merasakan adanya integrasi antara buatan manusia dengan alam karena letak posisinya terhadap konteks sangat baik. Posisinya yang berada di level bawah dan tanpa atap (terbuka seluruhnya) juga menjadi pendukung terbentuknya suasana alami tersebut. Akan berbeda rasanya jika amphitheater tersebut diletakkan di level atas atau di ruang tertutup dan semi terbuka. Dengan demikian, kesan menyatu dengan alam menjadi optimal



Gambar 16. ruang terbuka Selasar Sunaryo Art Space

Sumber:www. Selasar Sunaryo Art Space 2019

kesan menyatu dengan alam menjadi optimal. Demikian pula halnya dengan keberadaan Stone Garden di awal masuk artspace ini. Terlihat ada upaya arsitek dan seniman Sunaryo untuk menghadirkan suasana alam sejak awal bagi pengunjung. Ikatan antara karya cipta seniman dan lingkungannya coba dibangun secara apik.

Teori topografi yang menghadirkan keterikatan alam manusia dan alam lingkungan juga menjadi bagian integrasi di area servis Kopi Selasar. Pada bagian yang lebih detail, di sebelah massa bangunan utama terdapat taman dengan desain lanskap yang diisi oleh vegetasi, sand garden beserta instalasi dan batu yang disusun sedemikian rupa layaknya sebuah zen garden. Melalui batu yang diceruk dengan menggunakan mesin ini, detail lanskap ini seolah mengajak pengunjung untuk berpikir bahwa ada unsur alam dan unsur buatan manusia (man-made).



Gambar 17. food court Selasar Sunaryo Art Space

Sumber: [www. Selasar Sunaryo Art Space](http://www.selasar-sunaryo-art-space.com) 2019

